

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI
OLEH LASKAR CERDAS MARITIM UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ANAK PESISIR DI DESA SIMANDULANG**

SKRIPSI

Oleh:

NADIA APRYANI

2203090023

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS
AKHIR**

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:


Nama : Nadia Apriyani
NPM : 2203090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Literasi Oleh Laskar Cerdas Maritim Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa Simandulang

Medan, 02 April 2026

Pembimbing


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Dekan


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Nadia Apryani
NPM : 2203090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : 09.30 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.

PENGUJI III : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN:0080017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nadia Apryani**, NPM 2203090023, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 April 2026

Yang Menyatakan,



Nadia Apryani

UNISU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Literasi oleh Laskar Cerdas Maritim untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir di Desa Simandulang”**. Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis memilih mengkaji permasalahan ini karena ingin lebih mendalami terkait bagaimana Implementasi Pendidikan Literasi untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh gerakan Laskar Cerdas Maritim Di Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta program-program apa saja

yang dilakukan didalamnya apakah mengalami perubahan dan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat yang berada di Desa Simandulang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang istimewa kepada motivasi terbesar dalam hidup penulis yaitu, kedua orang tua penulis **Bapak Legimin** dan **Ibu Nuriana** terima kasih penulis ucapkan atas doa yang tak henti-hentinya yang diberikan Bapak dan Mamak selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, memberikan penulis dukungan serta semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial dan dosen pembimbing Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis berkuliah.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
8. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2024.
9. Kepada Mas dan adek penulis yang sudah sangat membantu dan melengkapi selama penulis berkuliah walaupun hanya hal-hal kecil yang berarti. Terimakasih atas waktu-waktu nya yang telah di berikan kepada penulis. Semoga doa dan hal-hal baik selalu diberikan menjadi jalan yang baik dan mudah untuk Keluarga Besar kita. Khusus untuk Mas, harapan penulis semoga bisa tamat sama-sama ditahun ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis sedari SMP, Naura Nabila, Naura Balqis Halim, Dhea Tania Salsabila, Syahrani Anggi, Dalilah Ziawa, Fahira Amanda, dan Rifa Annisa terima kasih untuk 10 tahun yang tidak mudah untuk kita lewati, tapi kita semua pada akhir nya sampai di titik ini. Terima kasih telah kebersamai selama ini dan makasih atas waktu-waktu singkat yang kita

habiskan dengan canda dan tawa. Harapannya kita bisa seperti ini terus menerus.

11. Kepada Kakak-kakak tingkat yang kenal tanpa sengaja, Ade Maura Nabila, Sri mailani, Radhiatun Mardiah, Nurul Atika Rahmah, Asha Fayola, terima kasih untuk 4 bulan bersama dengan tinggal di atap yang sama dan dengan harapan yang sama. Terima kasih telah menganggap penulis selayaknya adik dan berbagi barang maupun makanan yang kalian punya. Terima kasih telah mendukung penulis sampai detik ini, tanpa kalian akhir perkuliahan ini tidak akan berarti.
12. Kepada Teman-teman seperjuangan, Safira Salsabila, Dinda Aulia Azzahra, Setio Ningro, Nurliana Sari, Adinda Defri, terima kasih sudah sebagai pelengkap dan membantu di masa maba sampai akhir ini. Terima kasih atas bantuan dan pertolongan yang kalian berikan. Terima kasih sudah berteman dan memberikan warna pada masa-masa perkuliahan.
13. Kepada adik sepupu, Yunita, terima kasih selalu mendengarkan keluhan dan sudah seperti adik kembar bagi penulis. terima kasih untuk setiap momen dan tawa yang diciptakan, semoga tetap seperti ini sampai kapanpun.
14. Kepada rumah kedua penulis yang penulis sayangi yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman terbaik yang tidak akan terlupakan dalam perkuliahan ini juga terimakasih berkat HMJ KESSOS penulis dapat bertemu dengan orang-orang baik serta memiliki banyak teman-teman yang saling mendukung.
15. Dan kepada seluruh teman-teman dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan

satu-persatu, yang ikut memberi dukungan dan doa hingga terselesaikanlah skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 02 April 2026

Penulis,

Nadia Apryani

2203090023

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI OLEH LASKAR CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESISIR DI DESA SIMANDULANG

NADIA APRYANI

2203090023

Abstrak

Implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim dalam upaya pengembangan sumber daya manusia anak pesisir di Desa Simandulang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih rendahnya tingkat literasi anak-anak di wilayah pesisir yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Kehadiran Laskar Cerdas Maritim menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi melalui berbagai program pendidikan nonformal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari anggota Laskar Cerdas Maritim, anak-anak peserta program, serta masyarakat setempat. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia anak pesisir. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program tersebut.

Kata kunci: Pendidikan literasi, Laskar Cerdas Maritim, sumber daya manusia anak pesisir.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Implementasi Pendidikan Literasi	7
2.2 Konsep Pendidikan Literasi.....	8
2.2.1 Ruang Lingkup Pendidikan Literasi	10
2.2.2 Tujuan Pendidikan Literasi	12
2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia	14
2.3.1 Peranan Sumber Daya Manusia.....	16
2.4 Anak Pesisir.....	18
2.5 Laskar Cerdas Maritim	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendidikan Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep	24
3.3 Defenisi Konsep	25

3.4 Kategorisasi Penelitian	28
3.5 Informan / Narasumber	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Identifikasi implementasi literasi.....	34
4.1.2. Perencanaan Pendidikan Literasi	35
4.1.3. Dampak Pengembangan Sumber Daya	35
4.2. Data Informan.....	36
4.3 Hasil Wawancara	36
4.4 Pembahasan	38
4.4.1. Implementasi pendidikan literasi	38
4.4.2. Keberhasilan Program-program implementasi pendidikan literasi Tim PPK ORMAWA Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara	39
4.4.3. Tantangan Program-program implementasi pendidikan literasi Tim PPK ORMAWA Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara	40
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian	28
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.2. Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.	31
Gambar 4.1 Dokumentasi Pojok Baca	36
Gambar 4.2. Proses Asah Minat Bakat Anak Pesisir	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar riwayat hidup
Lampiran II	: SK-1 (surat permohonan persetujuan judul skripsi)
Lampiran III	: SK-2 (surat penetapan judul skripsi)
Lampiran IV	: SK-3 (surat permohonan seminar proposal)
Lampiran V	: SK-4 (surat undangan seminar proposal)
Lampiran VI	: SK-5 (surat berita acara bimbingan skripsi)
Lampiran VII	: SK-10 (surat undangan sidang meja hijau)
Lampiran VIII	: SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi)
Lampiran VIII	: SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi)
Lampiran VIII	: SK (pembebasan tugas akhir atau skripsi)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor penunjang yang ditekankan sebagai awal perubahan sdm. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang terdapat dalam ayat 3 tentang tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga pendidikan adalah salah satu faktor sebagai penentu serta yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sdm yang ada di Indonesia. Namun rendahnya minat baca seseorang menjadi salah satu kekhawatiran yang masih menghantui dunia pendidikan terutama di Indonesia.

Berdasarkan data riset dari Unesco pada tahun 2016 terhadap negara 61 negara di dunia, Indonesia menempati posisi ke 60 sehingga Indonesia memiliki minat baca yang rendah. Kemampuan membaca atau pemahaman terhadap dunia literasi memberikan pengaruh yang amat kuat terhadap perkembangan pendidikan. Literasi adalah sebuah tahap perilaku sosial pada masyarakat tertentu, yaitu masyarakat yang telah menyadari pentingnya mengakses informasi dan pengetahuan, menyaring, menganalisa dan menjadikan pengetahuan itu sebagai alat untuk melahirkan kesejahteraan hidup (peradaban unggul).

Literasi berasal dari bahasa Inggris, literacy. Asal kata literacy dari kata latin 'littera' yang berarti letter atau huruf, sehingga literacy sering diterjemahkan sebagai melek huruf dan illiteracy sebagai buta-huruf. Huruf sama artinya dengan aksara, maka diperkenalkanlah istilah keberaksaraan dan tuna aksara untuk memperhalus istilah melek huruf dan buta huruf.

Secara umum, literasi adalah kemelekan atau keberaksaraan. Menurut Reitz (2004), literasi adalah kemampuan membaca dan menulis dari setiap informasi yang diperoleh. Dalam pengertian luas, literasi meliputi kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dan berpikir yang menjadi elemen penting di dalamnya. Menurut UNESCO (2008), seseorang disebut literate apabila ia memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif. Dalam masyarakat dan pengetahuan, literasi dicapai dengan membaca dan menulis.

Sementara itu, Well (1987) berpendapat bahwa untuk menjadi literate yang sesungguhnya seseorang harus memiliki kemampuan menggunakan berbagai tipe teks secara tepat dan kemampuan memberdayakan pikiran, perasaan, dan tindakan dalam konteks aktivitas sosial. Dalam hal ini, literasi dapat diartikan sebagai mahir wacana. Maka dalam pembelajaran di kelas, guru hendaknya melahirkan siswa yang literate, yang melek wacana

Philips (dalam Holbrook & Rannikmae, 2009) menyampaikan bahwa literasi mencakup berbagai komponen, yaitu (1) pengetahuan tentang materi muatan ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk membedakan dari non-sains; (2) pengetahuan ilmiah dalam memecahkan masalah; (3) pengetahuan yang

dibutuhkan untuk partisipasi cerdas dalam masalah berbasis ilmu pengetahuan; (4) pengetahuan yang hubungannya dengan budaya; (5) pengetahuan yang berhubungan dengan rasa ingin tahu; (6) pengetahuan yang berurusan dengan karya ilmiah; dan (7) pengetahuan yang dianggap sebagai ilmu.

Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan organisasi atau pembangunan suatu negara. Secara makro SDM mengacu pada keseluruhan penduduk usia kerja suatu negara dan secara mikro merujuk pada individu yang bekerja dalam suatu organisasi. Namun, SDM bukan hanya orang dewasa yang bekerja, tetapi seluruh penduduk, termasuk anak – anak, karena mereka adalah generasi penerus yang akan menentukan masa depan keluarga, masyarakat dan negara.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan satu faktor penting yang menentukan efektifitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Keberhasilan sebuah organisasi bisa ditentukan dari sumber daya manusianya (human capital), terkhusus orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Sehingga organisasi harus menyiapkan sdm yang mampu berdedikasi dan memiliki kualifikasi yang bisa menunjang tercapainya tujuan organisasi, salah satunya melalui pendidikan literasi.

Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, desa ini memiliki potensi laut yang cukup besar namun masyarakatnya sangat minim akan potensi dalam mengelola dan mengembangkan kawasan tersebut sehingga taraf hidup masyarakat belum mencapai tingkat sejahtera. Berdasarkan data statistik desa yang didapat saat asesmen, Desa Simandulang

memiliki luas wilayah sebesar 2.251 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 2.210 jiwa, terdapat 375 keluarga, jumlah laki- laki sebanyak 1.008 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1.202 jiwa. Masyarakat Desa Simandulang menggantungkan sistem mata pencahariannya pada potensi hasil laut.

Namun masyarakat Desa Simandulang masih acuh tak acuh terhadap pendidikan sehingga dalam pengolahan potensi desa mereka pun masih rendah, pendidikan literasi sngat dibutuhkan disana agar masyarakatnya dapat mengembangkan dengan benar potensi desa yang mereka miliki dan mensejahterakan dirinya serta desanya.

Istilah “Laskar” berasal dari kata Al- askar dalam bahasa Arab yang artinya prajurit atau kelompok. Laskar nelayan produktif sendiri adalah salah satu nama program yang dilaksanakan oleh tim ppk ormawa yang dilaksanakan di Desa Simandulang sebagai bentuk kesungguhan, berkebangsaan, dan cinta tanah air dalam pengimplementasian program.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat pula rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Implementasi Pendidikan Literasi Oleh Laskar Cerdas Maritim Untuk Pengembangan Sumber Daya Anak Pesisir Di Desa Simandulang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Literasi Oleh Laskar Cerdas Maritim Untuk Pengembangan Sumber Daya Anak Pesisir Di Desa Simandulang?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pengembangan keilmuan dan menambah khasanah penelitian Ilmu Kesejahteraan Sosial di lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai Implementasi Pendidikan Literasi Oleh Laskar Cerdas Maritim Untuk Pengembangan Sumber Daya Anak Pesisir Di Desa Simandulang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan, meliputi : Latar Belakang

Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan penelitian, saran dan rekomendasi terkait penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Implementasi Pendidikan Literasi

Pendidikan literasi pada dasarnya merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. UNESCO (2006) memaknai literasi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan. Pandangan ini menegaskan bahwa literasi tidak lagi sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan keterampilan berpikir kritis yang memungkinkan seseorang berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Freire (1970) bahkan menekankan bahwa literasi adalah proses pembebasan, yaitu upaya membantu kelompok masyarakat untuk “membaca dunia” agar mereka mampu memecahkan persoalan sosial yang dihadapi. Dengan demikian, pendidikan literasi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kapasitas individu, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak-anak di wilayah pesisir.

Secara teoritis, implementasi pendidikan literasi dipahami sebagai proses penerjemahan konsep, strategi, dan tujuan pendidikan literasi ke dalam praktik nyata. Fullan (2007) menjelaskan bahwa implementasi merupakan upaya sistematis untuk mengaplikasikan program pendidikan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Dalam konteks komunitas pesisir,

implementasi pendidikan literasi seringkali memerlukan adaptasi terhadap kondisi sosial ekonomi, budaya lokal, serta dinamika lingkungan masyarakat.

Evaluasi menjadi tahap penting dalam implementasi pendidikan literasi untuk mengukur sejauh mana program berdampak pada peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui observasi perkembangan kemampuan membaca, keaktifan anak dalam kegiatan, serta perubahan sikap terhadap belajar. Jika ditemukan kendala seperti rendahnya konsistensi kehadiran atau kurangnya dukungan keluarga, fasilitator perlu melakukan penyesuaian metode agar program tetap efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim di Desa Simandulang berfungsi sebagai strategi pemberdayaan dan pengembangan SDM anak pesisir. Program ini bukan hanya menyediakan akses terhadap pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kontekstual, dan berkesinambungan. Dengan dasar teori literasi, pemberdayaan, dan pendidikan non-formal, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas generasi muda pesisir sehingga mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi terhadap kemajuan daerah maritim.

2.2 Konsep Pendidikan Literasi

Secara teoritis, pendidikan literasi memiliki fungsi strategis dalam membentuk kualitas SDM. Freire (2005) menyatakan bahwa literasi merupakan proses pembebasan, karena melalui kemampuan membaca dunia, individu dapat menyadari kondisi sosialnya dan bertindak untuk memperbaiki kehidupan. Pada

konteks masyarakat pesisir, pendidikan literasi menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran kritis anak terhadap lingkungan maritim, potensi lokal, serta peluang masa depan.

Pendidikan literasi bagi anak pesisir bukan hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membentuk keterampilan hidup (*life skills*), karakter, dan pola pikir kritis. Upaya Laskar Cerdas Maritim dalam mengimplementasikan program pendidikan literasi dapat dipahami sebagai langkah strategis untuk memperkuat SDM pesisir melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif, kontekstual, serta berbasis pada pemberdayaan masyarakat lokal.

Dalam lingkungan masyarakat pesisir seperti Desa Simandulang, pendidikan literasi memiliki peran yang sangat strategis. Rendahnya akses terhadap pendidikan formal, kurangnya fasilitas belajar, serta minimnya budaya membaca membuat anak-anak pesisir membutuhkan pendampingan literasi yang mendukung perkembangan potensi mereka. Pendidikan literasi dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan untuk menghadapi tantangan sosial-ekonomi yang khas pada masyarakat pesisir.

Menurut Kemendikbud (2017), pendidikan literasi perlu dipahami melalui enam dimensi literasi dasar: literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya-kewargaan. Keenam dimensi ini merupakan fondasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing, terutama pada masyarakat yang

tinggal di wilayah pinggiran atau pesisir, di mana akses pendidikan dan informasi seringkali terbatas.

Implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim tidak hanya mengajarkan keterampilan akademik dasar, tetapi juga mengkontekstualisasikan literasi dengan kehidupan anak pesisir. Hal ini sejalan dengan pandangan Goodman (1986) bahwa literasi adalah praktik sosial yang berkaitan erat dengan budaya, lingkungan, dan pengalaman peserta didik. Misalnya, penggunaan tema maritim, tradisi pesisir, dan pemanfaatan sumber daya lokal dalam kegiatan literasi dapat meningkatkan relevansi pembelajaran bagi anak.

konsep pendidikan literasi dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pemberdayaan anak pesisir melalui penguatan kompetensi dasar dan keterampilan fungsional yang relevan dengan kehidupan mereka. Implementasi oleh Laskar Cerdas Maritim menjadi model pendidikan alternatif yang menggabungkan nilai-nilai lokal, pendekatan komunitas, dan prinsip literasi modern untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Simandulang.

2.2.1 Ruang Lingkup Pendidikan Literasi

Pendidikan literasi pada dasarnya merupakan upaya sistematis untuk menumbuhkan kemampuan individu dalam memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk sebagai bekal untuk berpartisipasi secara produktif dalam kehidupan sosial. Menurut UNESCO (2006), literasi tidak sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup *the ability to identify, understand, interpret, create, communicate and compute* dalam berbagai konteks. Dengan demikian, ruang lingkup pendidikan literasi menjadi luas dan

multidimensional, terutama ketika diterapkan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia anak pesisir.

Ruang lingkup pendidikan literasi juga mencakup literasi sosial dan budaya, yaitu kemampuan memahami nilai, norma, dan identitas budaya dalam interaksi sosial. Menurut Street (2003), literasi selalu berhubungan dengan praktik sosial dan tidak terlepas dari budaya masyarakat. Artinya, kegiatan literasi yang dikembangkan harus mempertimbangkan kehidupan sosial anak pesisir, kearifan lokal maritim, dan pola interaksi dalam komunitasnya. Hal ini menjadikan pendidikan literasi bukan hanya proses akademik, tetapi juga pemberdayaan sosial.

Dalam konteks pendidikan anak pesisir, ruang lingkup literasi berkembang lebih jauh karena kebutuhan dan karakteristik sosial budaya masyarakat pesisir berbeda dengan masyarakat perkotaan atau pedalaman. Street (1984) melalui *New Literacy Studies* menekankan bahwa literasi selalu bersifat *ideological* dan terikat pada praktik sosial. Artinya, literasi di lingkungan pesisir harus mempertimbangkan nilai, bahasa, aktivitas ekonomi, serta pengetahuan lokal masyarakat pesisir. Oleh karena itu, pendidikan literasi yang diterapkan oleh komunitas seperti Laskar Cerdas Maritim perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan konteks maritim, termasuk pengetahuan tentang laut, aktivitas perikanan, serta tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi anak pesisir.

Seluruh ruang lingkup pendidikan literasi ini saling berkaitan dan berkontribusi dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, kritis, dan berdaya saing. Dalam konteks masyarakat pesisir seperti Desa Simandulang,

pendidikan literasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan belajar anak-anak, tetapi juga membantu mereka memahami potensi lingkungan, mengembangkan kemampuan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan melalui penguasaan pengetahuan yang lebih luas. Dengan demikian, literasi menjadi landasan penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, ruang lingkup pendidikan literasi mencakup literasi dasar, informasi, digital, lingkungan, maritim, serta sosial-budaya. Keseluruhan aspek ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada anak-anak pesisir. Implementasi oleh Laskar Cerdas Maritim di Desa Simandulang dapat dipahami sebagai upaya pemberdayaan yang memadukan berbagai dimensi literasi untuk memperkuat kemampuan anak menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan di masa depan.

2.2.2 Tujuan Pendidikan Literasi

Tujuan pendidikan literasi dikemukakan oleh Kern (2000), yang menyatakan bahwa literasi mencakup kemampuan memahami makna, mengekspresikan ide, berkomunikasi secara kritis, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, pendidikan literasi harus mengarah pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Tujuan pendidikan literasi bagi anak pesisir antara lain adalah (1) meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, (2) memperluas wawasan terhadap lingkungan maritim, sosial, dan teknologi, (3)

membangun rasa percaya diri serta motivasi belajar, dan (4) menyiapkan generasi muda pesisir agar mampu bersaing dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Melalui penguatan literasi sejak dini, proses pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan lebih optimal, terutama dalam masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses pendidikan formal.

Secara lebih spesifik, pendidikan literasi juga bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan sosial anak. Menurut Gee (2010), literasi merupakan praktik sosial yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan, sehingga literasi tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial budaya tempat anak tumbuh. Dalam konteks masyarakat pesisir seperti Desa Simandulang, pendidikan literasi berperan penting untuk memperkuat pemahaman anak mengenai lingkungan maritim, sumber daya alam, serta kearifan lokal yang berkaitan dengan kehidupan pesisir. Dengan demikian, literasi tidak hanya membekali anak dengan kemampuan akademik, tetapi juga membantu mereka memahami identitas dan potensi lingkungan mereka.

Secara lebih luas, pendidikan literasi bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan berdaya. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Individu yang memiliki literasi tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memahami perubahan lingkungan, serta menavigasi tantangan global yang semakin kompleks. Dengan demikian, literasi menjadi fondasi penting bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Selain itu, pendidikan literasi mengemban tujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Dengan membuka akses terhadap berbagai bacaan dan kegiatan edukatif, pendidikan literasi mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Budaya membaca yang kuat akan memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat pemahaman terhadap dunia di sekitar mereka.

Pendidikan literasi bukan hanya menjadi aktivitas pengajaran, tetapi juga upaya strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing, khususnya bagi anak-anak pesisir yang diharapkan mampu menjadi generasi penerus yang dapat memajukan potensi maritim wilayahnya.

Tujuan Pendidikan literasi dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada upaya memberdayakan anak pesisir melalui peningkatan kapasitas berpikir kritis, pemahaman terhadap lingkungan pesisir, serta penguatan kepercayaan diri dan kemampuan sosial mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anak-anak di Desa Simandulang memiliki bekal keterampilan dasar dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk berkembang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, dan berdaya saing.

2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses sistematis untuk meningkatkan kapasitas, kapabilitas, serta kualitas individu agar mampu

berperan efektif dalam lingkungannya. Dalam konteks masyarakat pesisir, pengembangan SDM memiliki urgensi tinggi karena anak-anak di wilayah tersebut sering mengalami keterbatasan akses pendidikan, minimnya fasilitas belajar, dan rendahnya paparan terhadap aktivitas literasi.

Dalam konteks masyarakat pesisir seperti di Desa Simandulang, pengembangan SDM menjadi aspek yang sangat penting karena masih banyak ditemukan keterbatasan dalam akses pendidikan, rendahnya tingkat literasi, serta minimnya kemampuan teknis dalam mengelola potensi sumber daya alam. Kondisi tersebut membuat masyarakat pesisir, terutama generasi mudanya, berada pada posisi yang rentan dan kurang mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi maupun perubahan sosial yang terjadi.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses terencana yang bertujuan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu agar mampu berpartisipasi secara produktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut Werner & DeSimone (2012), pengembangan SDM tidak hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas teknis, tetapi juga pada perluasan wawasan, pembentukan sikap, dan penguatan potensi diri melalui intervensi pendidikan dan pelatihan. Dalam konteks anak-anak pesisir, proses ini menjadi sangat penting karena mereka sering berada dalam posisi yang rentan akibat keterbatasan akses pendidikan, kurangnya fasilitas belajar, serta minimnya perhatian institusional terhadap wilayah maritim.

Menurut Todaro dan Smith (2015), pengembangan SDM merupakan inti dari pembangunan karena peningkatan kualitas manusia akan berdampak

langsung pada produktivitas, kesejahteraan, dan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan. Sementara itu, Hasibuan (2016) menekankan bahwa pengembangan SDM tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pembentukan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan sosial.

Pengembangan SDM merupakan strategi kunci dalam memperkuat kapasitas masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendekatan pendidikan, pelatihan, pendampingan, serta pembinaan nilai dan karakter, masyarakat dapat menjadi lebih produktif, mandiri, dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki. Pada akhirnya, pengembangan SDM tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga mampu mendorong kemajuan desa, memperkuat perekonomian lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Program pendidikan literasi berbasis komunitas seperti yang dilaksanakan Laskar Cerdas Maritim menunjukkan bahwa pengembangan SDM tidak harus bergantung pada lembaga formal. Menurut Freire (2005), pemberdayaan melalui literasi harus bersifat dialogis, partisipatif, dan mampu membangkitkan kesadaran kritis peserta didik. Dengan demikian, program literasi yang diimplementasikan oleh komunitas dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan potensi anak pesisir secara holistik.

2.3.1 Peranan Sumber Daya Manusia

Peranan sumber daya dalam implementasi pendidikan literasi di Desa Simandulang menjadi kunci keberhasilan program. Sumber daya tidak hanya

dilihat sebagai komponen pendukung, tetapi sebagai elemen strategis yang saling berkaitan dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia anak pesisir.

Dalam implementasi pendidikan literasi bagi anak pesisir, sumber daya memegang peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan program. Menurut **Siagian (2008)**, sumber daya merupakan seluruh potensi, baik fisik maupun nonfisik, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan literasi yang dilakukan oleh Laskar Cerdas Maritim, sumber daya tidak hanya dipahami sebagai alat pendukung kegiatan, tetapi juga sebagai faktor strategis yang memungkinkan program berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan.

Dalam konteks masyarakat pesisir, peranan SDM menjadi semakin penting karena sebagian besar aktivitas ekonomi bergantung pada keterampilan, pengalaman, dan pemahaman masyarakat terhadap potensi laut dan lingkungan sekitarnya. SDM yang terampil dan berpengetahuan mampu meningkatkan hasil tangkapan, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta menciptakan inovasi baru yang mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Ketika SDM memiliki kualitas rendah, maka potensi besar yang dimiliki wilayah pesisir tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya kesejahteraan.

Sumber daya manusia menjadi komponen utama dalam program literasi. Hasibuan (2016) menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia menentukan efektivitas pelaksanaan suatu kegiatan, karena manusia merupakan penggerak

utama seluruh aktivitas organisasi. Laskar Cerdas Maritim, sebagai fasilitator pendidikan, membawa kompetensi pedagogis, kemampuan komunikasi, dan kepekaan sosial yang sangat dibutuhkan untuk membangun interaksi belajar yang sesuai dengan karakteristik anak pesisir. Tanpa kapasitas SDM yang baik, program literasi akan terhambat dalam proses transfer pengetahuan maupun internalisasi nilai.

2.4 Anak Pesisir

Anak pesisir merupakan kelompok anak yang hidup dan tumbuh di wilayah pesisir atau daerah yang berada di sekitar garis pantai. Lingkungan pesisir menjadi ruang sosial sekaligus ruang belajar bagi mereka, di mana aktivitas masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi laut—mulai dari mata pencaharian, budaya, tradisi, hingga pola interaksi sosial. Dalam konteks sosial masyarakat pesisir, anak-anak tumbuh dalam kultur yang kuat dengan identitas kemaritiman. Mereka terbiasa melihat kegiatan orang tua sebagai nelayan, pengolah hasil laut, atau pekerja yang bergantung pada potensi sumber daya pesisir.

Anak pesisir memiliki potensi besar untuk berkembang jika mendapatkan intervensi yang tepat. Dengan akses pendidikan, pendampingan literasi, dan penguatan kapasitas sejak dini, anak-anak pesisir dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, mandiri, dan mampu memanfaatkan potensi pesisir secara berkelanjutan. Program-program seperti pendidikan literasi, pelatihan berbasis komunitas, serta penyediaan ruang belajar kreatif sangat penting untuk membuka peluang baru bagi masa depan mereka.

Pada akhirnya, anak pesisir bukan hanya bagian dari kelompok rentan yang membutuhkan perhatian, tetapi juga merupakan aset berharga yang dapat menjadi generasi penerus pembangunan wilayah pesisir. Dengan dukungan pendidikan berkualitas, lingkungan yang sehat, serta pemberdayaan masyarakat, anak pesisir dapat berkembang menjadi sumber daya manusia unggul yang mampu memajukan desa, daerah, bahkan bangsa.

Anak-anak pesisir pada dasarnya merupakan aset jangka panjang yang akan menentukan keberlanjutan pembangunan sumber daya kelautan dan maritim di masa depan. Todaro & Smith (2012) menekankan bahwa kualitas SDM ditentukan oleh kemampuan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan sosial yang mendukung. Namun, di banyak kawasan pesisir, keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, rendahnya literasi dasar, dan minimnya dukungan sumber belajar menyebabkan perkembangan SDM anak pesisir berjalan lebih lambat.

Pendidikan literasi menjadi salah satu instrumen penting dalam pengembangan SDM. UNESCO (2006) menjelaskan bahwa literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan kemampuan menggunakan pengetahuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Dalam konteks anak pesisir, literasi dapat memfasilitasi mereka untuk mengenal dunia luar, memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

Inisiatif pendidikan literasi oleh komunitas atau organisasi lokal seperti *Laskar Cerdas Maritim* memiliki peran strategis dalam menutup kesenjangan

pendidikan di wilayah pesisir. Menurut Putnam & Feldstein (2003), kekuatan komunitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui dukungan sosial, penyediaan ruang belajar, dan pembentukan budaya literasi. Program literasi yang dilakukan oleh organisasi lokal mampu menciptakan ekosistem belajar yang inklusif dengan pendekatan yang relevan terhadap budaya dan kebutuhan masyarakat pesisir.

Dengan demikian, peranan SDM anak pesisir sangat signifikan dalam menentukan masa depan pembangunan maritim. Melalui pendidikan literasi yang terarah, anak-anak pesisir dapat mengembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional sehingga mampu menjadi generasi yang berdaya, adaptif, serta memiliki kompetensi untuk membangun wilayahnya secara berkelanjutan.

2.5 Laskar Cerdas Maritim

Laskar Cerdas Maritim merupakan salah satu kelompok program yang dibentuk oleh tim PPK ORMAWA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangka mendukung penguatan kapasitas masyarakat Desa Simandulang. Program ini hadir sebagai respon terhadap kondisi pendidikan masyarakat pesisir, khususnya rendahnya tingkat literasi anak-anak nelayan yang menjadi bagian dari permasalahan umum desa. Berdasarkan hasil asesmen awal, ditemukan bahwa masih banyak anak-anak di Desa Simandulang yang kurang mendapatkan akses pendidikan berkualitas dan minim fasilitas pendukung seperti bahan bacaan, ruang belajar, serta pendampingan belajar yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan pengetahuan dasar, rendahnya minat baca, dan kurang berkembangnya potensi anak pesisir.

Laskar Cerdas Maritim dibentuk sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak pesisir melalui pendekatan literasi berbasis komunitas. Kelompok ini terdiri dari mahasiswa yang memiliki fokus pada pengembangan minat baca, peningkatan pengetahuan umum, penyediaan fasilitas belajar, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di tengah keterbatasan sarana pendidikan desa. Program ini dijalankan melalui kegiatan penyediaan buku bacaan, kelas literasi, penyuluhan edukatif, serta pembuatan fasilitas ruang belajar sederhana untuk anak-anak nelayan.

Dalam pelaksanaannya, Laskar Cerdas Maritim tidak hanya berfungsi sebagai kelompok yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan karakter. Mereka memberikan berbagai aktivitas edukatif seperti membaca cerita, menggambar, permainan edukasi, menonton video pembelajaran, hingga diskusi sederhana yang mendorong anak-anak untuk aktif bertanya dan mengembangkan rasa ingin tahu. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin, terjadwal, dan bekerja sama dengan pemerintah desa, tokoh pemuda, serta masyarakat setempat untuk menjamin keberlanjutan program.

Selain fokus pada peningkatan literasi dasar, Laskar Cerdas Maritim juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai modal utama dalam pengembangan sumber daya manusia anak pesisir. Melalui penyediaan sarana belajar seperti papan tulis, buku bacaan, poster huruf, alat tulis, hingga perangkat pembelajaran visual seperti proyektor mini, kelompok ini menciptakan ekosistem belajar yang lebih menarik dan mudah diakses oleh anak-anak. Langkah ini menunjukkan

bahwa pendidikan bisa dibangun dari aset lokal dan kolaborasi komunitas tanpa bergantung sepenuhnya pada fasilitas formal.

Program Laskar Cerdas Maritim juga selaras dengan pendekatan **Asset Based Community Development (ABCD)** yang digunakan dalam keseluruhan program Laskar Maritim. Pendekatan ini menekankan bahwa masyarakat memiliki aset dan potensi yang dapat dikembangkan untuk membangun lingkungan belajar yang lebih baik. Dalam konteks Desa Simandulang, aset tersebut berupa dukungan masyarakat, potensi relawan lokal, ruang komunitas, serta semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Melalui pendekatan ini, Laskar Cerdas Maritim tidak hanya menjadi program jangka pendek, tetapi membangun fondasi keberlanjutan pendidikan melalui pelibatan masyarakat.

Keberadaan Laskar Cerdas Maritim memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat baca dan motivasi belajar anak-anak pesisir. Anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki rutinitas belajar kini terlibat aktif dalam kegiatan literasi, memiliki ketertarikan baru pada buku, dan mulai terbiasa dengan suasana belajar yang lebih terstruktur. Selain itu, program ini membantu memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa sehingga menciptakan ruang pembelajaran yang inklusif dan bermakna.

Program ini menjadi bagian penting dalam pengembangan Desa Simandulang sebagai desa maritim yang tidak hanya unggul dalam sektor kelautan, tetapi juga memiliki generasi muda yang cerdas, berwawasan luas, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, Laskar Cerdas

Maritim tidak hanya menjadi program literasi, tetapi menjadi gerakan pemberdayaan pendidikan yang mengakar pada kebutuhan masyarakat dan membawa perubahan sosial yang berkelanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendidikan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan rill (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena, yakni apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (Chairi, 2009).

Menurut **Creswell (2014)**, penelitian kualitatif digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi suatu fenomena secara mendalam, memahami perspektif partisipan, dan menginterpretasikan konteks sosial yang melingkupinya. Pendekatan ini relevan karena implementasi pendidikan literasi merupakan aktivitas sosial yang melibatkan interaksi, nilai, dan praktik budaya masyarakat pesisir.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dinilai paling tepat untuk mengungkap dinamika implementasi program literasi di Desa Simandulang serta

kontribusinya terhadap peningkatan kapasitas anak-anak pesisir sebagai bentuk pemberdayaan sumber daya manusia.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara implementasi pendidikan literasi yang dilakukan oleh Laskar Cerdas Maritim dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada anak pesisir di Desa Simandulang.

23

Kerangka konsep berfungsi panduan untuk menjelaskan dan memahami masalah penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah hubungan antara konsep- konsep yang akan diukur maupun diamati dalam penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable- variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Defenisi Konsep

Adapun defenisi dari beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi merupakan proses penerapan suatu rencana atau kebijakan ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Van Meter dan Van Horn (1975), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Implementasi tidak hanya berupa pelaksanaan program secara teknis, tetapi juga mencakup penyesuaian terhadap konteks sosial, politik, dan kebutuhan sasaran program.

Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada bagaimana *Laskar Cerdas Maritim* melaksanakan program pendidikan literasi melalui kegiatan pembelajaran, pendampingan, serta pemberdayaan yang ditujukan kepada anak-anak pesisir di Desa Simandulang. Implementasi ditelaah melalui proses, strategi, keterlibatan pelaksana, serta hambatan dan pendukung dalam pelaksanaan program.

2. Pendidikan literasi tidak lagi dipahami sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi sebagai kompetensi yang memungkinkan seseorang berfungsi secara efektif dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. UNESCO (2006) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengomunikasikan, dan menghitung menggunakan materi cetak maupun tertulis yang terkait dengan berbagai konteks.

Sementara itu, Freire (1970) memandang literasi sebagai proses penyadaran kritis (*critical consciousness*), di mana individu tidak hanya mampu memahami teks, tetapi juga realitas sosialnya. Pendidikan literasi berfungsi sebagai alat pembebasan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas hidup.

Dalam penelitian ini, pendidikan literasi merujuk pada berbagai bentuk kegiatan belajar yang disiapkan oleh Laskar Cerdas Maritim untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar dan literasi fungsional anak pesisir, termasuk membaca, menulis, numerasi, literasi digital, serta literasi lingkungan maritim.

3. Laskar Cerdas Maritim merupakan komunitas atau organisasi sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir melalui kegiatan pendidikan, terutama literasi. Secara konseptual, organisasi sosial seperti Laskar Cerdas Maritim dapat dipahami melalui teori pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), yaitu proses meningkatkan kapasitas individu dan kelompok untuk membuat pilihan dan mengubah pilihan tersebut menjadi tindakan yang diinginkan (Zimmerman, 2000).

Dengan demikian, Laskar Cerdas Maritim dalam penelitian ini dipahami sebagai agen sosial yang menjalankan program pendidikan berbasis kerelawanan, menyediakan ruang belajar, dan melakukan transfer pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pesisir.

4. Pengembangan SDM adalah proses peningkatan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu agar dapat berkembang secara optimal. Menurut Nadler (1984), pengembangan SDM mencakup kegiatan terencana yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan individu dalam pekerjaan atau kehidupan sosialnya. Sedangkan Werther dan Davis (1996) menyatakan bahwa pengembangan SDM bertujuan untuk memperbaiki kompetensi dan potensi manusia melalui pelatihan, pendidikan, dan pengalaman.

Dalam konteks penelitian ini, pengembangan SDM anak pesisir merujuk pada peningkatan kapasitas anak dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), sehingga mereka mampu menghadapi tantangan sosial dan ekonomi serta memiliki peluang lebih baik untuk masa depan.

5. Anak pesisir adalah kelompok anak yang hidup di wilayah pantai dengan karakteristik sosial ekonomi khas, seperti ketergantungan pada sumber daya laut, akses pendidikan yang terbatas, dan keterbatasan fasilitas umum. Menurut Kusnadi (2002), masyarakat pesisir memiliki pola kehidupan dan budaya yang sangat dipengaruhi oleh aktivitas kelautan serta kondisi ekologis lingkungan pantai.

Dengan demikian, anak pesisir di Desa Simandulang dipahami sebagai subjek didik yang hidup dalam lingkungan maritim, memiliki potensi sekaligus tantangan khusus yang relevan untuk ditingkatkan melalui pendidikan literasi.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan atau pengelompokan data yang disusun atas dasar pikiran, intitusi atau kriteria tertentu. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dengan meliputi indikator, diantaranya ialah:

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Pendidikan Literasi	1. Bentuk Program Literasi 2. Tujuan Dari Pendidikan Literasi 3. Manfaat Pendidikan Literasi 4. Upaya Pendidikan Literasi
2.	Pengembangan Sumber Daya Anak Pesisir	1. Potensi Keterampilan Dasar 2. Peningkatan Motivasi Belajar 3. Dukungan Lingkungan Belajar
3.	Peran Laskar Cerdas Maritim	1. Pendampingan 2. Kolaborasi 3. Optimalisasi

Sumber: Hasil Penelitian, (2024)

3.5 Informan / Narasumber

Posisi informan dalam penelitian kualitatif sangat penting, Moleong (2002:90) menyatakan informan adalah orang yang yang dimanfaatkan untuk memberikan Informasi tentang suatu situasi dan kondisi di lapangan. Informan

merupakan seseorang yang mengetahui mengenai peristiwa-peristiwa di lapangan dan juga terlibat dalam suatu kejadian itu.

Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah: salah satu Guru di Dusun Simandulang yang berusia 24 tahun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait pelaksanaan pendidikan literasi, peran relawan Laskar Cerdas Maritim, serta dampaknya terhadap pengembangan sumber daya manusia anak pesisir di Desa Simandulang.

Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2011:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data juga akan dapat menghindari kualitas data yang buruk, maka dari itu dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kegiatan pendidikan literasi yang dilakukan oleh Laskar Cerdas Maritim, interaksi relawan dengan anak-anak pesisir, serta situasi lingkungan belajar di Desa Simandulang. Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

melalui pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung untuk melihat perilaku, aktivitas, dan proses tertentu.

Dengan tujuan untuk melihat interaksi langsung yang terjadi dan mengetahui fenomena yang tidak diperoleh dalam wawancara. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer yang berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian, yang berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi verbal dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam program, seperti relawan Laskar Cerdas Maritim, orang tua, tokoh masyarakat, dan anak-anak peserta kegiatan literasi. Menurut Moleong (2017), wawancara mendalam merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengumpul data dan narasumber sebagai pemberi informasi.

Teknik wawancara ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi, dan motivasi narasumber secara lebih komprehensif terkait implementasi pendidikan literasi dan dampaknya bagi pengembangan sumber daya manusia anak pesisir.

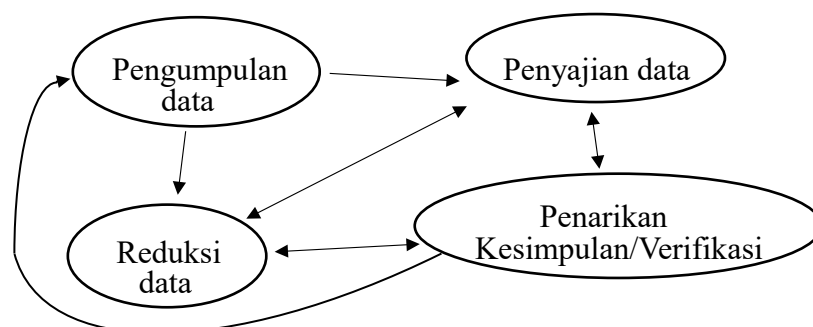
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, arsip program literasi, laporan kegiatan relawan, daftar peserta, serta dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program. **Arikunto (2018)** menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun data tertulis sebagai sumber informasi yang dapat memberikan gambaran historis maupun administratif. Dokumentasi membantu peneliti memperkuat data observasi dan wawancara sehingga analisis yang dilakukan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan melalui tahap-tahap tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dasarnya sudah jenuh (Sugiyono,2017).

Gambar 3.2. Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.



M

elal

ui

teknik-teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi data (data reduction)

Setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan Reduksi data yang akan melibatkan pemilihan dan penekanan pada data yang paling relevan dan signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penyajian data (display data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang dilakukan agar lebih mudah memahami data yang diperoleh.

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori (Sugiyono, 2017).

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitiannya sesuai alur yang sudah dilaluinya dari pengumpulan data mentah sampai dengan triangulasi.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli hingga Oktober. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena, dengan mempertimbangkan adanya permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Dusun Simandulang Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Implementasi pendidikan literasi yang dilaksanakan oleh Laskar Cerdas Maritim sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat di Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Implementasi pendidikan literasi ini menjadi fokus utama karena berfungsi sebagai upaya peningkatan kapasitas intelektual, pengembangan karakter, serta perluasan wawasan anak-anak pesisir yang selama ini memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan.

Desa Simandulang merupakan wilayah pesisir dengan jumlah penduduk yang cukup besar, namun sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan tradisional dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Kondisi geografis yang terpencil serta keterbatasan sarana belajar membuat anak-anak di desa ini mengalami kesenjangan literasi, baik pada aspek kemampuan membaca, menulis, maupun keterampilan kognitif dasar lainnya. Situasi ini menyebabkan perlunya intervensi pendidikan nonformal yang mampu menjangkau anak-anak secara langsung melalui pendekatan berbasis komunitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan berbasis aset komunitas (Asset-Based Community Development/ABCD) pada Gerakan Laskar cerdas maritim di Desa Simandulang, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota gerakan, serta dokumentasi kegiatan.

4.1.1. Identifikasi implementasi literasi

Implementasi pendidikan literasi di Desa Simandulang dilakukan melalui beberapa kegiatan utama:

- a. Kegiatan Membaca Bersama Anak-anak dikumpulkan secara rutin untuk membaca buku cerita, buku pengetahuan, dan cerita rakyat pesisir.

- b. Pojok Literasi Pojok baca didirikan sebagai pusat kegiatan literasi yang mudah diakses oleh anak-anak.
- c. Pendampingan Belajar Relawan Laskar Cerdas Maritim memberikan bimbingan membaca, menulis, dan memahami isi bacaan.
- d. Literasi Kontekstual Pesisir, Materi literasi disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari anak pesisir, seperti cerita tentang laut, nelayan, dan lingkungan.

4.1.2. Perencanaan Pendidikan Literasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi yang dilakukan oleh Laskar Cerdas Maritim telah dirancang melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Penyediaan sarana seperti pojok baca dan buku bacaan anak
- b. Penyusunan jadwal kegiatan 34 tin
- c. Penyesuaian materi dengan k ik anak pesisir

4.1.3. Dampak Pengembangan Sumber Daya

Secara keseluruhan, program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia anak pesisir, yang ditandai dengan:

- a. Meningkatnya kemampuan kognitif,
- b. Berkembangnya karakter dan kepercayaan diri,
- c. serta terbukanya peluang pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim di Desa Simandulang menunjukkan adanya dampak yang signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) anak pesisir. Program literasi yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada

kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta meningkatkan keterampilan sosial anak.

4.2. Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (6) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (6). Diantaranya yaitu (1) kepala sekolah , (1) wakil kepala sekolah, (4) sebagai guru yang mengajar.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Ibu Soibah	53	Kepala Sekolah
2.	Ibu Syarifah	56	Wakil Kepala Sekolah
3.	Ibu Wulan	25	Guru
4.	Ibu Delimah	27	Guru
5.	Ibu masitoh	24	Guru
6.	Ibu Lira	22	Guru

4.3 Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting bahwasannya program implementasi pendidikan literasi yang digerakkan oleh komunitas laskar cerdas maritim di Desa Simandulang cukup memberikan dampak yang bagus dan memberi perubahan yang signifikan pada anak-anak pesisir.



Sumber : Foto Pribadi

Gambar 4.1 Dokumentasi Pojok Baca

Setelah dilakukan wawancara kepada para objek penelitian Program implementasi pendidikan literasi anak pesisir pada gerakan laskar cerdas maritime di Desa Simandulang terlaksanakan dengan baik dan juga telah di sampaikan kan oleh Tim PPK ORMAWA kepada Masyarakat Desa bahwasan nya program yang kami berikan kepada anak-anak pesisir dalah untuk membantu masyarakat Desa Simandulang, yang sangat memerlukan program ini sehingga dapat mengentas kemiskinan, meningkatkan perekonomian, mensejahterakan masyarakat, dan meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Simandulang.

Masyarakat mengungkapkan bahwasan nya sangat terbantu dengan program-program pemberdaaan yang diberikan oleh Tim PPK ORMAWA kepada masyarakat Desa Simandulang, sehingga program ini sangat kami sambut dengan

hangat dan ingin mempelajari apa yang telah di sosialisasikan oleh Tim PPK ORMAWA.

4.4 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, temuan hasil penelitian yang telah didapatkan akan dikaji, dianalisis kemudian dikaitkan dengan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai keberhasilan setiap program dan tantangan setiap program Pemberdayaan Masyarakat Desa Simandulang. Pembahasan ini juga juga membandingkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil penelitian.

4.4.1. Implementasi pendidikan literasi

Implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim di Desa Simandulang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program literasi. Program ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman informasi bagi anak-anak pesisir.

Secara teoritis, implementasi program literasi merupakan proses sistematis yang melibatkan penyediaan sarana, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa implementasi literasi mencakup perencanaan fasilitas, jadwal kegiatan, serta aktivitas pembelajaran yang terstruktur

4.4.2. Keberhasilan Program-program implementasi pendidikan literasi Tim PPK ORMAWA Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara

- a. Program yang dilakukan Laskar Cerdas Maritim telah sesuai dengan konsep literasi sebagai kemampuan memahami dan mengolah informasi melalui aktivitas membaca dan menulis.
- b. Program ini juga berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak pesisir. Sebelum program dilaksanakan, minat membaca anak tergolong rendah karena keterbatasan akses dan fasilitas pendidikan nonformal. Namun setelah adanya kegiatan seperti rumah baca, permainan edukatif, dan pembelajaran kreatif, anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar.
- c. Program ini juga dipengaruhi oleh peran aktif komunitas dan relawan dalam mendampingi anak-anak pesisir. Pendekatan berbasis komunitas terbukti efektif karena mampu menjangkau anak-anak yang sebelumnya kurang tersentuh pendidikan nonformal.



Sumber : Foto Pribadi

Gambar 4.2. Proses Asah Minat Bakat Anak Pesisir

4.4.3. Tantangan Program-program implementasi pendidikan literasi Tim PPK ORMAWA Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa Simandulang Kabupaten Labuhanbatu Utara

- a. Minat baca anak pesisir masih tergolong rendah karena kurangnya kebiasaan membaca sejak dini serta minimnya dukungan lingkungan

keluarga. Menurut Sitoresmi & Azizah (2024), salah satu kendala utama implementasi literasi adalah rendahnya budaya membaca yang belum terbentuk secara konsisten di lingkungan siswa

- b. Ketersediaan buku bacaan, perpustakaan, serta media pembelajaran masih terbatas, sehingga menghambat optimalisasi kegiatan literasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Khoridatunnida & Azhari (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan program literasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas seperti pojok baca, perpustakaan, dan bahan ajar
- c. Program literasi yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa bersifat temporer, sehingga belum sepenuhnya berkelanjutan setelah program selesai. Menurut Nugraha & Juniayanti (2024), penguatan literasi membutuhkan kesinambungan program agar dampaknya dapat dirasakan secara jangka panjang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Simandulang, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia anak pesisir. Program literasi yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup peningkatan wawasan, keterampilan berpikir kritis, serta pembentukan karakter anak.

Pelaksanaan kegiatan literasi ini menunjukkan adanya perubahan positif pada anak-anak pesisir, seperti meningkatnya minat baca, kemampuan memahami informasi, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh Laskar Cerdas Maritim yang bersifat edukatif, interaktif, dan kontekstual dengan kehidupan pesisir terbukti mampu menarik perhatian dan partisipasi aktif anak-anak.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan lingkungan, serta faktor ekonomi keluarga yang memengaruhi keberlanjutan kegiatan literasi. Meskipun begitu, upaya yang dilakukan oleh Laskar Cerdas Maritim tetap menunjukkan peran penting sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia anak pesisir di Desa Simandulang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim telah berjalan dengan baik dan memberikan

dampak positif, meskipun masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa yang akan datang.

5.2. Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan literasi oleh Laskar Cerdas Maritim dalam pengembangan sumber daya manusia anak pesisir di Desa Simandulang, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan pengembangan ke depan. Pertama, bagi pihak Laskar Cerdas Maritim, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program literasi dengan memperluas variasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan minat baca dan belajar anak-anak pesisir. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi para relawan agar memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mendampingi proses belajar anak.
- b. Kedua, bagi pemerintah desa dan instansi terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, maupun kebijakan yang mendukung keberlanjutan program literasi. Penyediaan sarana seperti perpustakaan desa, taman baca, serta akses terhadap bahan bacaan yang memadai sangat penting dalam menunjang keberhasilan program ini.
- c. Ketiga, bagi masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan literasi anak dengan memberikan motivasi serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan membaca dan belajar anak secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Nugraha, S. L. (2019). Manajemen pengembangan sumber daya manusia berbasis pendidikan literasi: Studi di pesantren Baitul Kilmah Bantul. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 73–86.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., & Ismail, N. M. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ginting, A. M., Nuriah, Y., Nurkhasyanah, A., Rahayu, S. S., Apriloka, D. V., Purnamasari, M., & Nampira, A. A. (2025). *Pendidikan literasi pada anak usia dini*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoridatunnida, K., & Azhari, M. (2025). Implementasi Program Literasi Sekolah. *Pedagogia*.
- Kusnadi. (2002). *Konflik sosial nelayan: Kemiskinan dan perebutan sumber daya perikanan*. Yogyakarta: LKiS.
- Maisaroh, L., & Anggraini, T. (2024). Literasi Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Journal Central Publisher*.
- Massifikasi Gerakan Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi SDM. (2024). *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawir, M., et al. (2025). Implementasi Literasi Budaya Siswa untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Putnam, R. D., & Feldstein, L. (2003). *Better together: Restoring the American community*. New York, NY: Simon & Schuster.

- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitoresmi, N. L., & Azizah, M. (2024). *Pembiasaan Literasi sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca*
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic development*. Boston, MA: Pearson.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development*. Boston, MA: Pearson.
- Werner, J. M., & DeSimone, R. L. (2012). *Human resource development* (6th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Nadia Apryani
Tempat/tgl lahir : Medan / 27 April 2004
Jenis kelamin : Perempuan
Agama/bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Jalan Karya Kasih, Gang Kasih Mahoni
Anak ke : 2 (dua)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 060929
2. SMP : SMP Asy-syafi'iyah Internasional Medan
3. SMA : SMA Negri 13 Medan
4. Tahun 2022- 2026, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Legimin
Ibu : Nuriana
Alamat : Jalan Karya Kasih, Gang Kasih Mahoni



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diartikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umaumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi *Kesejahteraan sosial*
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, *13 November 2025*

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *Nadia Apriyani*
 N P M : *2203090023*
 Program Studi : *Kesejahteraan sosial*
 Tabungan sks : *124* sks, IP Kumulatif *3,71*

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):


No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Implementasi Pendidikan literasi cerdas Maritim untuk pengembangan sumber daya manusia anak pesisir di desa simandulang</i>	<i>Ace</i>
2	<i>Peran mahasiswa Kesejahteraan sosial dalam mendorong inovasi energi terbarukan melalui program "Laskar Brief" di desa simandulang</i>	
3	<i>Optimalisasi lahan tambak untuk budidaya Ferang batu dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa simandulang</i>	


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP telah berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl.20....

Ketua,

 Dr. Fahrhan Saputra, S.Sos., M.Sos
 NIDN: *010108701*

Pemohon,

 (*Nadia Apriyani*)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:


 Dr. Fahrhan Saputra, S.Sos., M.Sos
 NIDN: *010108701*




UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2028/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **13 November 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NADIA APRYANI**
 N P M : 2203090023
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS**
 (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) **MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER**
DAYA MANUSIA ANAK PESISIR DI DESA
SIMANDULANG
 Pembimbing : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 008.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku .

Masa Kadaluarsa tanggal: 13 Mei 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 23 Djumadil Awal 1447 H
14 November 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/11/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8025474 - 8631003
<http://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 27 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Nadia Apryani
 NPM : 2203090023
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2025 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.27. tanggal 13 November 2025 dengan judul sebagai berikut :

Implementasi Pendidikan Literasi Cerdas Maritim Untuk
Pengembangan Sumber Daya Manusia Anak Pesisir Di Desa
Simandulang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)
 NIDN: 0101018701

Menyetujui
 Pembimbing

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)
 NIDN: 0101018701

Pemohon,

(Nadia Apryani)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 215/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Senin, 02 Februari 2026**
 Waktu : **08.30 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIN-BING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
14	ADINDA DEFRI RIZKA HUTABARAT	2203090031	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN-Z DI KELURAHAN BANDAR TINGGI
15	NADIA APRYANI	2203090023	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMDANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESIRIR DI DESA SIMANDULANG
16	SAFIRA SALSABILA	2203090018	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUJAS KERANG DULAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUJAN KECAMATAN TANJUNG PURA
17					
18					

Medan, 11 Syaban 1447 H
30 Januari 2026 M

Dekati

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Nadia Apriyani
N P M : 2203090023
Program Studi : Kejahateraan Sosial
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Implementasi Pendidikan Literasi oleh Larkar cerdas Mandiri untuk pengembangan sumber daya Manusia Anak Pesisir di Desa Simandulang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	05/01/26	Acc Judul Skripsi	
2.	06/01/26	Penetapan Judul Skripsi	
3.	10/01/26	Bimbingan proposal	
4.	14/01/26	Acc proposal	
5.	20/01/26	Disfusi Hasil seminar proposal	
6.	02/02/26	Bimbingan Skripsi	
7.	01/04/26	Revisi	
8.	02/04/26	Acc Skripsi (Tugas Akhir)	

Medan,20.....



(Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)

Ketua Program Studi,

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)
NIDN : 0101018701

Pembimbing,

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)
NIDN : 0101018701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGANI PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 764/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Kesejahteran Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RIYAN MEHA	2203090016	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN LASKAR DI DALAM KESEJAHTERAAN LABUHAN BATU UTARA
2	DWI ATIOAH LUTFIAH	2203090038	1	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DELU SEPDAANG
3	RAISSA ALODIA RIHANDA	2203090041	1	Assoc. Prof. Dr. H. SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO
4	DINDA AULIA AZZAHRA	2203090026	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FENOMENA CAT CALLING DAN RELASI GENDER DI RUANG PUBLIK : STUDI MAHASISWA INDEKOS JALAN KAPTEN MOCHTAR BASRI
5	NADIA APRYANI	2203090023	1	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESIRIS DI DESA SIMANDULANG

Notulis Sidang:

bebas tugas : 1 mhr

Medan, 19 Februari 1447 H
07 Maret 2026 M

Ditandatangani oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor: 1075/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024**

Tentang

PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovilage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063
<https://umsu.ac.id> | rektor@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Bila mempunyai kuitansi agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

11. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024, mengenai perpanjangan masa jabatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 29 April 2026;
12. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos Ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dan Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovillage Nasional.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovillage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau kembali bila mana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 2 Jumadil Akhir 1446 H
 3 Desember 2024 M



Rektor,

Prof. Dr. Agusani, M.AP.
 NIDR. 8883311019

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
3. Kepala Biro se UMSU;
4. Pertinggal





UMSU
Unggul, Cerdas, Terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
E: <https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
44	2204300017	Mhd. Akbar Prasetyo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
45	2103090007	Debra Parawila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
46	2103090011	Cut Fifi Amelia	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
47	2103090038	Lisa Eliza	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
48	2103090030	Nanda Asrida Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
49	2103090034	Radhiatun Mardhiah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
50	2103090029	Asha Fayola Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
51	2103090027	Ade Maura Nabila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
52	2103090023	Sri Mailani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
53	2103090005	Nurul Atika Rahmah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
54	2203090004	Aries Munandar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
55	2203090016	Riyan Meha	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
56	2203090023	Nadia Apryani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi ✓
57	2203090024	Abdillah Faisal Al-Husein	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
58	2203090028	Agil Bagus Sanjiwo	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
59	2203090042	Faried Ahmad Alwi	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
60	2103090039	Suci Wulan Safitri	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Dukungan Riil Ormawa Terbaik
61	2105180044	Siti Naila	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024

